



<http://jurnal.iaidarussalam.ac.id/index.php/pgmi>

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 TAPIN

Emilya Ulfah¹, Hayatun Nissa

¹Institut Agama Islam Darussalam Martapura
email : ulfahemilya@gmail.com¹
atun.hayatunnisa2000@gmail.com²

ABSTRAK

Pembelajaran kosakata (mufradāt) dalam Bahasa Arab merupakan aspek dasar yang sangat penting dalam menunjang keterampilan berbahasa siswa. Namun, dalam praktiknya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata, serta menunjukkan minat belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang efektif, salah satunya media gambar, yang mampu membantu mempermudah pemahaman siswa melalui representasi visual yang konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab kelas V, dengan informan tambahan berupa kepala sekolah dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Media gambar membantu siswa memahami kosakata secara lebih konkret, meningkatkan perhatian, serta keaktifan dalam pembelajaran. Faktor pendukung meliputi meningkatnya minat belajar dan kemudahan penggunaan media, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana, waktu, serta kualitas media yang digunakan. Dengan demikian, media gambar efektif dalam membantu pemahaman kosakata Bahasa Arab, meskipun masih memerlukan dukungan fasilitas dan kreativitas guru.

Kata kunci: Media gambar, Kosakata, Bahasa Arab

ABSTRACT

Vocabulary (mufradāt) learning in Arabic is a fundamental aspect that plays a crucial role in supporting students' language skills. However, in practice, students often experience difficulties in understanding and memorizing vocabulary, and tend to show low learning interest. Therefore, the use of effective instructional media is necessary, one of which is picture media that can help facilitate students' understanding through concrete visual representations. This study aims to examine the use of picture media in teaching Arabic vocabulary to fifth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a

qualitative approach with a descriptive research design. The subject of the study was a fifth-grade Arabic language teacher, with additional informants including the principal and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the use of picture media was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. Picture media helped students understand vocabulary more concretely, increased their attention, and enhanced their active participation in learning. Supporting factors included increased learning interest and the ease of using the media, while inhibiting factors included limited facilities, time constraints, and the quality of the media used. Thus, picture media is effective in facilitating students' understanding of Arabic vocabulary, although it still requires adequate facilities and teacher creativity.

Keywords: *Picture media, Vocabulary, Arabic Language.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab di Indonesia telah diajarkan di berbagai lembaga pendidikan Islam mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, baik pada jalur formal maupun nonformal. Dalam proses pembelajarannya, penguasaan kosakata atau *mufradāt* menjadi langkah awal dan aspek fundamental karena kosakata merupakan dasar dari kemampuan berbahasa. Habibillah, E., & Fahyuni, E. F. (2024). Siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik akan lebih mudah dalam memahami teks, berbicara, menulis, maupun melanjutkan pembelajaran ke jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata memerlukan metode dan media yang tepat agar siswa lebih tertarik, memahami materi dengan baik, serta mampu mengingat kosakata dalam jangka panjang. Salah satu media yang efektif adalah media gambar, karena gambar dapat memberikan representasi visual, memperbesar bagian-bagian penting, dan membuat pembelajaran lebih menarik serta mudah dipahami. Qibtiyah, M., & Walfajri. (2020).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran kosakata. Pertama, penelitian oleh Nurhidayah Masdi Siduppa (2021) menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat dan konsentrasi siswa dalam belajar Bahasa Arab, khususnya pada materi kosakata dasar.

Kedua, penelitian oleh Fitriyana Mamonto (2024) menemukan bahwa penggunaan media visual dapat membantu anak mengingat kosakata lebih lama dibandingkan metode konvensional. Ketiga, menurut Habibillah dan Fahyuni (2024) menunjukkan media gambar meningkatkan pemahaman *mufradāt* dan hasil belajar serta memaparkan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media. Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah karena menekankan pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin kelas V dengan analisis faktor pendukung dan penghambatnya. Hal ini penting karena setiap

sekolah memiliki kondisi sarana, prasarana, dan karakteristik siswa yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar.

Permasalahan awal dalam penelitian ini berkaitan dengan masih rendahnya pemahaman siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Arab. Selain itu, kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran serta kesulitan siswa dalam menghafal dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru juga menjadi kendala yang sering ditemui di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Arab masih belum berjalan secara optimal dan memerlukan upaya perbaikan melalui penggunaan strategi atau media pembelajaran yang lebih efektif.

Data awal mengenai permasalahan tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, yaitu Ibu Azizah selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara, beliau menyampaikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada materi kosakata, kurang efektif apabila hanya dijelaskan secara langsung tanpa menggunakan media pendukung. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata Bahasa Arab, serta belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik. (Azizah 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa belum berkembang secara optimal, sehingga diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta kemampuan siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah proses penyampaian materi di dalam kelas. Penggunaan media gambar dipilih karena dapat membantu guru mentransformasikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik serta memudahkan siswa dalam memahami kosakata Bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Albi Anggito dkk, metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Anggito & Setiawan (2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian dasar yang digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis. Nana Syaodih Sukmadinata (2012). Dalam penelitian deskriptif umumnya dilakukan dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti. Sukardi (2003). Penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, menjawab persoalan tentang fenomena, dan peristiwa yang telah terjadi saat ini. Zainal Arifin (2021).

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin. Beralamatkan di Jl. A. Yani KM. 05 Desa Purut. Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Subjek penelitian merupakan keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Marlynda Happy Nurmalita Sari, dkk (2022). Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. Objek adalah aspek atau poin yang diteliti atau sesuatu yang dikenai peneliti atau sesuatu yang diteliti. Muslich Ansori (2020). Adapun objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi kosakata kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Data pokok berisi tentang penggunaan media gambar materi kosakata pada pelajaran Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, 2) Data pokok yang berisi faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media gambar materi kosakata pada pelajaran Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin. Adapun sumber data terdiri dari 1. Responden, 1 orang guru Bahasa Arab kelas V MIN 6 Tapin, 2. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, 3. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sugiono (2016). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan: a. Editing, b. Klasifikasi, dan; c. Interpretasi data. (Rahmadi, 2011). Adapun tahap terakhir adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Gambar Materi Kosakata Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru Bahasa Arab melakukan tahapan perencanaan pembelajaran. Tahapan ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ibu Azizah selaku guru Bahasa Arab kelas V telah menyusun perangkat perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan tersebut meliputi penentuan tema, pemilihan media, alat, sumber belajar, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, ditemukan bahwa guru Bahasa Arab telah menyiapkan media gambar pada materi kosakata sebelum pembelajaran dimulai. Media gambar tersebut dipersiapkan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas V yang menyatakan:

"Saya biasanya membuat silabus dan RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Silabus yang saya buat menjadi acuan selama satu semester, sedangkan RPP digunakan sebagai pedoman dalam setiap pertemuan pembelajaran. RPP disesuaikan dengan buku Bahasa Arab kelas V MI dan dibuat setiap akan memulai materi baru. Dengan adanya silabus dan RPP, pembelajaran menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam penyampaian materi."

Pada saat observasi berlangsung, materi yang diajarkan oleh guru Bahasa Arab adalah tentang anggota tubuh. Ibu Azizah menampilkan gambar anggota tubuh di depan kelas, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan gambar dan mengikuti pengucapan kosakata yang dibacakan oleh guru. Siswa membaca kosakata Bahasa Arab secara bersama-sama sambil melihat arti kosakata pada gambar yang ditunjukkan oleh guru.

Hasil wawancara dengan Ibu Azizah selaku guru Bahasa Arab juga menunjukkan bahwa persiapan penggunaan media gambar dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Beliau menyatakan:

"Materi yang saya gunakan pada pertemuan ini adalah anggota tubuh dengan kosakata anggota tubuh. Dalam persiapan pembelajaran Bahasa Arab, saya menyiapkan media gambar berupa kertas yang telah dicetak."

Dengan penggunaan media gambar tersebut, saya sebagai guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa."

Ibu Azizah selaku guru Bahasa Arab juga menyampaikan bahwa materi yang diajarkan pada kelas V adalah bab tentang anggota tubuh (*a'dā' al-jismi*) dengan fokus pada materi kosakata (*mufradāt*). Materi tersebut dipilih karena merupakan salah satu materi dasar yang menuntut pemahaman kosakata secara bertahap.

Dalam persiapan pembelajaran Bahasa Arab, Ibu Azizah mempersiapkan penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Berdasarkan hasil wawancara, beliau menyatakan:

"Saya mempersiapkan pembelajaran ini dengan menjelaskan terlebih dahulu materi yang sudah disiapkan, kemudian menyiapkan media gambar berbentuk kertas yang telah dicetak. Dengan penggunaan media gambar tersebut, saya sebagai guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa."

Perencanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran merupakan langkah penting untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Menurut Arsyad (2017), pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, materi, serta karakteristik peserta didik agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, Sanjaya (2014) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik mencakup pemilihan strategi dan media yang tepat, karena media memiliki peran sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, persiapan media gambar yang dilakukan guru sebelum pembelajaran menunjukkan adanya kesadaran pedagogis dalam merancang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata anggota tubuh di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, guru telah mempersiapkan media gambar sebelum pembelajaran dimulai. Media tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi kosakata secara lebih jelas serta memudahkan siswa dalam memahami makna kosakata yang dipelajari.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap pelaksanaan, sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengondisikan kelas agar suasana belajar menjadi tertib dan kondusif. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh siswa. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai serta melakukan pengecekan kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan awal berlangsung dengan tertib dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran, terlihat bahwa guru menggunakan langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaan penggunaan media gambar pada pembelajaran Bahasa Arab. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa, meminta siswa untuk memperhatikan dan menjawab gambar yang ditunjukkan, kemudian menjelaskan makna kosakata sesuai dengan gambar tersebut. Proses pengulangan dilakukan beberapa kali untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata yang dipelajari.



Gambar. 1.1.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan buku ajar Bahasa Arab kelas V, yaitu bab **anggota tubuh** (*a'ḍā' al-jismi*) dengan fokus pada penguasaan kosakata (*mufradāt*). Dalam kegiatan

ini, guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pembelajaran.



Gambar 1.2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Azizah selaku guru Bahasa Arab kelas V, penggunaan media gambar dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kebosanan siswa serta meningkatkan perhatian mereka selama proses pembelajaran. Beliau menyatakan:

“Terkadang saya menggunakan gambar supaya anak tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Saya menggambar di papan tulis, dan biasanya juga menggunakan gambar yang sudah dicetak pada kertas HVS. Gambar tersebut saya tunjukkan kepada siswa satu per satu, kemudian mereka diminta untuk menjawab sesuai dengan gambar tersebut. Setelah memperkenalkan gambar, saya menjelaskan materi dan mengulangnya beberapa kali agar siswa lebih mudah memahami.”

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu memperlihatkan gambar kepada siswa dan meminta mereka untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan. Selanjutnya, guru menjelaskan kosakata yang berkaitan dengan gambar tersebut dan meminta siswa untuk menyebutkan kosakata sesuai dengan gambar yang ditunjukkan. Setelah

penyampaian materi, guru menanyakan kepada siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang telah dijelaskan. Apabila terdapat siswa yang belum memahami materi, guru kembali menjelaskan secara perlahan hingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Senada dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V, diketahui bahwa guru menggunakan media gambar sebagai bagian dari proses pembelajaran kosakata. Siswa menyampaikan bahwa guru biasanya memperlihatkan gambar terlebih dahulu, kemudian menjelaskan makna kosakata sesuai dengan gambar tersebut. Selanjutnya, guru mengulang penyebutan kosakata dan siswa mengikuti pengucapan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran terbukti mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Dale (1969) dalam teori Cone of Experience yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan unsur visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan penjelasan verbal semata. Selain itu, menurut Mayer (2009), pembelajaran berbasis multimedia—termasuk gambar—dapat membantu proses kognitif siswa dalam mengintegrasikan informasi visual dan verbal sehingga meningkatkan pemahaman. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab membantu siswa dalam menghubungkan antara simbol bahasa dan makna secara konkret.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penggunaan media gambar dalam kegiatan inti membantu siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pengulangan kosakata yang dilakukan beberapa kali membantu siswa dalam mengingat serta memahami makna kosakata Bahasa Arab yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.

Selanjutnya, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa menggunakan media gambar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi kosakata anggota tubuh yang telah diajarkan. Kegiatan pembelajaran kemudian diakhiri dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa

siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media visual membantu siswa dalam menghubungkan antara bentuk gambar dan makna kosakata, sehingga memudahkan proses pemahaman dan penguatan kosakata Bahasa Arab. Selain itu, penggunaan media gambar juga meningkatkan minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dan temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa media visual memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa.

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran, Ibu Azizah selaku guru Bahasa Arab mengajak siswa untuk mengingat kembali materi kosakata yang telah dipelajari dengan menggunakan media gambar. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengingat kembali materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan evaluasi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari. Guru menanyakan kembali kosakata yang terdapat pada gambar yang telah digunakan selama pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik sebagai bentuk motivasi agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas V yang menyatakan:

“Biasanya setelah pembelajaran selesai, saya membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah kami bahas. Setelah itu saya melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi tersebut. Saya menanyakan gambar kepada mereka dan mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan. Biasanya saya juga memberikan nilai tambahan kepada siswa yang menjawab, karena hal itu dapat memotivasi mereka untuk lebih semangat belajar.”

Senada dengan hasil wawancara bersama siswa kelas V, diketahui bahwa pada akhir pembelajaran guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa menyampaikan bahwa setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru menanyakan kembali kosakata yang telah dipelajari, kemudian menutup pembelajaran bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi, guru juga memperhatikan respon dan tingkat pemahaman siswa selama kegiatan evaluasi berlangsung. Sebagian siswa terlihat telah memahami materi yang disampaikan, sementara sebagian lainnya masih memerlukan penjelasan tambahan.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama guru Bahasa Arab yang menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan pengamatan guru, bahwa sekitar 70% siswa telah memahami materi, sedangkan sekitar 30% siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru melalui pemberian pertanyaan dan pengulangan materi membantu siswa dalam mengingat kembali kosakata Bahasa Arab yang telah dipelajari. Selain itu, pemberian nilai tambahan juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti pembelajaran. Perbedaan tingkat pemahaman siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media gambar tidak selalu sama. Beberapa siswa lebih mudah memahami materi melalui media visual, sementara siswa lainnya memerlukan pendekatan tambahan agar dapat mencapai pemahaman yang optimal. Oleh karena itu, guru perlu terus memantau dan mengevaluasi respon siswa secara individual serta menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kegiatan evaluasi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru ketika gambar ditampilkan kembali pada tahap evaluasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada tahap evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana penguatan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Arab.

Secara ilmiah, kondisi tersebut terjadi karena media gambar memberikan stimulus visual yang dapat membantu siswa mengingat kembali informasi yang

telah diterima sebelumnya. Ketika guru menampilkan gambar yang sama pada saat evaluasi, siswa lebih mudah menghubungkan kembali antara bentuk visual dan makna kosakata yang telah dipelajari. Proses ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media visual dan peningkatan daya ingat siswa terhadap kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam evaluasi dapat membantu memperkuat retensi memori siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sebagian besar siswa telah mampu memahami kosakata yang diajarkan, sementara sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan tambahan. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut menunjukkan adanya variasi respon siswa terhadap penggunaan media gambar. Hal ini dapat terjadi karena setiap siswa memiliki kemampuan belajar dan gaya belajar yang berbeda. Beberapa siswa lebih responsif terhadap media visual, sedangkan siswa lainnya memerlukan pengulangan atau pendekatan tambahan untuk mencapai pemahaman yang optimal.

Penggunaan media gambar dalam evaluasi pembelajaran juga memiliki kontribusi dalam memperkuat daya ingat siswa. Menurut teori Dual Coding yang dikemukakan oleh Paivio (1991), informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan akan lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Selain itu, Sudjana dan Rivai (2013) menyatakan bahwa media visual dapat membantu meningkatkan retensi belajar karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat secara langsung objek yang dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan kembali media gambar pada tahap evaluasi dapat berfungsi sebagai stimulus yang membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi secara lebih mendalam.

Pada tahap evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar yang disertai dengan kegiatan pengulangan materi dan pemberian pertanyaan secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan ketika media gambar digunakan kembali pada tahap evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara berulang dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata secara lebih efektif. Dengan demikian, temuan ilmiah pada tahap evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya membantu proses penyampaian materi, tetapi juga berperan penting dalam proses penguatan pemahaman dan pengukuran hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar dalam kegiatan evaluasi terbukti mampu membantu siswa dalam

mengingat kembali kosakata Bahasa Arab serta meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.



Gambar 1.3.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media gambar materi kosakata pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran mampu menarik perhatian siswa serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan media gambar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

1) Meningkatkan Antusiasme dan Minat Belajar Siswa

Penggunaan media gambar mampu menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran. Media gambar yang ditampilkan oleh guru berfungsi sebagai alat demonstrasi untuk memperlihatkan konsep atau objek secara konkret.

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih senang, bersemangat, dan antusias ketika guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Media Gambar Mudah Diperoleh dan Dibuat

Media gambar merupakan media yang relatif mudah diperoleh dan dibuat oleh guru. Guru dapat menggunakan gambar yang dicetak pada kertas HVS atau menggambar langsung di papan tulis sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media gambar membantu guru dalam memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Gambar yang ditampilkan memberikan penjelasan yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami kosakata yang disampaikan oleh guru.

3) Mendorong Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Penggunaan media gambar mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Siswa terlihat lebih aktif dalam memperhatikan, menjawab pertanyaan, serta mengikuti pengulangan kosakata yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, penggunaan media gambar dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

1) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media gambar. Guru masih menggunakan media sederhana seperti gambar pada kertas HVS atau gambar di papan tulis karena keterbatasan fasilitas pendukung lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, keterbatasan fasilitas menyebabkan guru belum dapat menggunakan media yang lebih variatif dan menarik dalam pembelajaran.

2) Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga menjadi salah satu kendala dalam penggunaan media gambar. Waktu yang terbatas membuat guru harus menyampaikan materi secara cepat sehingga tidak semua siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk memahami materi secara optimal. Berdasarkan hasil observasi, guru lebih banyak berada di depan kelas saat menggunakan media gambar, sehingga interaksi dengan siswa yang berada di bagian belakang kelas menjadi terbatas.

3) Ukuran dan Kualitas Gambar Kurang Optimal

Penggunaan media gambar yang hanya menggunakan kertas HVS menyebabkan ukuran gambar terbatas, sehingga siswa yang duduk di bagian belakang kelas mengalami kesulitan dalam melihat gambar dengan jelas. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa terlihat kurang fokus ketika gambar yang ditampilkan kurang terlihat dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan ukuran gambar mempengaruhi efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

4) Keterbatasan Kreativitas dalam Penggunaan Media

Penggunaan media gambar yang kurang bervariasi juga menjadi salah satu faktor penghambat. Media yang digunakan cenderung monoton dan terbatas pada gambar cetak atau gambar di papan tulis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, keterbatasan variasi dalam penggunaan media menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dalam menarik perhatian seluruh siswa. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan media gambar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media visual dengan peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media gambar berperan sebagai stimulus visual yang mampu menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami makna kosakata secara lebih konkret. Namun demikian, efektivitas penggunaan media gambar sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, waktu pembelajaran, serta kualitas media yang digunakan.

Keterbatasan fasilitas dan variasi media dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, terutama bagi siswa yang membutuhkan tampilan visual yang jelas dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan media gambar perlu didukung oleh fasilitas yang memadai serta kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan media gambar yang disesuaikan dengan materi kosakata yang akan

diajarkan. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan awal, inti, dan penutup dengan memanfaatkan media gambar untuk memperjelas makna kosakata, meningkatkan perhatian siswa, serta membantu proses pengulangan materi. Pada tahap evaluasi, guru memberikan pertanyaan berdasarkan gambar yang telah digunakan sebelumnya untuk mengukur pemahaman siswa serta memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Penggunaan media gambar terbukti membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata Bahasa Arab dengan lebih mudah.

Kedua, faktor pendukung dalam penggunaan media gambar meliputi meningkatnya antusias dan minat belajar siswa, kemudahan dalam memperoleh dan membuat media gambar, serta meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu pembelajaran, ukuran dan kualitas gambar yang kurang optimal, serta keterbatasan kreativitas dalam penggunaan media. Oleh karena itu, penggunaan media gambar memerlukan dukungan fasilitas yang memadai serta kreativitas guru agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ansori, M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian pendidikan: Metode dan paradigma baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dale, E. (1969). *Audio-Visual Methods in Teaching*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Habibillah, E., & Fahyuni, E. F. (2024). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman mufradāt Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 45–56.
- Mamonto, F. (2024). Pengaruh media visual terhadap daya ingat kosakata siswa. *Jurnal Media Pembelajaran*, 6(2),
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.
- Nurmalita Sari, M. H., et al. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paivio, A. (1991). *Dual Coding Theory: Retrospect and Current Status*. Canadian Journal of Psychology.
- Qibtiyah, M., & Walfajri. (2020). Penggunaan media visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(1).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siduppa, N. M. (2021). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1).
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.